

ABSTRAK

Ridhiyalira, Farah. 2025. Strategi Pendidik dalam Asesmen Sumatif pada Pembelajaran Teks Deskripsi Fase-D Di Smp N Kota Jambi. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Hadiyanto, S.Pd. M.Ed., Ph.D., (II) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Pendidik, Asesmen Sumatif, Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh pendidik dalam merancang dan melaksanakan asesmen sumatif pada pembelajaran teks deskripsi untuk peserta didik fase-D di SMP Negeri Kota Jambi. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pendidik menyusun instrumen asesmen yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen asesmen. Subjek penelitian ini melibatkan pendidik Bahasa Indonesia yang mengajar di fase-D serta peserta didik yang mengikuti pembelajaran teks deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar pendidik sangat penting dalam merancang asesmen yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Pendidik melakukan komunikasi intensif dalam tim untuk memastikan keselarasan antara materi, indikator, dan tujuan pembelajaran. Selain itu, asesmen dirancang berdasarkan panduan kurikulum yang menekankan pengembangan kompetensi dan profil pelajar Pancasila. Pendidik juga menetapkan indikator penilaian yang jelas dan relevan dengan capaian pembelajaran, serta memastikan keterpaduan antara asesmen dan tujuan pembelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk variasi kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu, dan kesulitan dalam menyusun soal yang kontekstual dan inklusif. Pendidik mengharapkan dukungan sistematis dari sekolah dan pemerintah, seperti pelatihan rutin dan akses terhadap sumber belajar yang memadai, untuk meningkatkan kualitas asesmen sumatif. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai praktik baik dalam penyusunan asesmen sumatif yang dapat diadopsi oleh pendidik lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa meskipun asesmen sumatif berfokus pada penilaian akhir, sebagian besar pendidik lebih mengutamakan tujuan pembelajaran (TP) dan kompetensi dasar (CP) daripada hasil asesmen sebelumnya. Pendidik mengintegrasikan prinsip Kurikulum Merdeka dengan merancang asesmen yang sesuai dengan indikator pembelajaran dan menggunakan sumber resmi sebagai rujukan. Strategi kolaboratif dalam penyusunan asesmen juga menjadi pendekatan dominan, di mana pendidik terlibat dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk menyelaraskan instrumen asesmen. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan waktu, kesulitan dalam menyusun soal yang relevan, dan keragaman kemampuan peserta didik. Pendidik menerapkan strategi diferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan, serta berharap adanya dukungan sistemik dari sekolah dan pemerintah dalam bentuk pelatihan dan akses terhadap sumber belajar yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa asesmen sumatif yang efektif harus berbasis pada capaian pembelajaran, mempertimbangkan konteks peserta didik, dan mengedepankan pemahaman serta pengalaman kontekstual.

ABSTRACT

Ridhiyalira, Farah. 2025. Educator Strategy in Summative Assessment in Descriptive Text Learning Phase-D at Junior High Schools in Jambi City. Thesis, Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, University of Jambi, Supervisor: (I) Prof. Hadiyanto, S.Pd. M.Ed., Ph.D., (II) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd.

Keywords: Educator Strategy, Summative Assessment, Independent Curriculum.

This study aims to examine the strategies applied by educators in designing and implementing summative assessments in descriptive text learning for phase-D students at SMP Negeri Kota Jambi. The focus of this study is to understand how educators compile assessment instruments that are in accordance with the Merdeka Curriculum, the challenges faced in its implementation.

The research method used is descriptive qualitative. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and analysis of assessment documents. The subjects of this study involved Indonesian language educators who teach in phase-D and students who take part in descriptive text learning.

The results of the study indicate that collaboration between educators is very important in designing assessments that are in accordance with the Merdeka curriculum. Educators conduct intensive communication within the team to ensure alignment between materials, indicators, and learning objectives. In addition, the assessment is designed based on curriculum guidelines that emphasize the development of competencies and profiles of Pancasila students. Educators also set assessment indicators that are clear and relevant to learning outcomes, and ensure integration between assessments and learning objectives. However, challenges faced include variations in student abilities, time constraints, and difficulties in compiling contextual and inclusive questions. Educators expect systematic support from schools and the government, such as regular training and access to adequate learning resources, to improve the quality of summative assessments. This study provides important insights into good practices in compiling summative assessments that can be adopted by other educators to improve learning effectiveness.

The results of interviews with educators show that although summative assessments focus on final assessments, most educators prioritize learning objectives (TP) and basic competencies (CP) over previous assessment results. Educators integrate the principles of the Independent Curriculum by designing assessments that are in accordance with learning indicators and using official sources as references. Collaborative strategies in compiling assessments are also a dominant approach, where educators are involved in the Subject Teacher Deliberation (MGMP) forum to align assessment instruments. However, challenges faced include time constraints, difficulties in compiling relevant questions, and the diversity of student abilities. Educators apply differentiation strategies to accommodate differences in ability, and hope for systemic support from schools and the government in the form of training and access to adequate learning resources. These findings indicate that effective summative assessments must be based on learning outcomes, consider the context of students, and prioritize contextual understanding and experience.